

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada keseluruhan tahapan penelitian, diperoleh kesimpulan yang berkaitan dengan pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* pada mata pelajaran TIK terhadap hasil belajar dalam aspek kognitif siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Bandung, yaitu:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa dalam aspek kognitif antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model *reciprocal teaching* dengan siswa yang pembelajarannya tidak menggunakan model *reciprocal teaching*.
2. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari perbedaan rata-rata skor postes antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Rata-rata skor postes kelas eksperimen adalah 80,6579 dan rata-rata skor postes kelas kontrol adalah 66,5789.
3. Sebagian besar siswa memiliki respon yang positif terhadap pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi dengan menggunakan model *reciprocal teaching*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Guru dapat menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* sebagai alternatif model pembelajaran dalam proses belajar mengajar TIK.
2. Penelitian sebaiknya dilakukan pada sekolah dengan ketersediaan komputer yang memadai, sehingga dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih baik.
3. Teknis dalam pelaksanaan model pembelajaran *reciprocal teaching* perlu direncanakan dengan matang, seperti mengatur waktu berapa menit siswa membaca, mempraktikkan materi, mengerjakan LKS *reciprocal teaching* dan menjelaskan materi di depan. Waktu harus diperhitungkan secara matang agar pembelajaran efektif.
4. Dalam pembuatan LKS harus lebih kreatif dan lebih merangsang kemampuan siswa agar tahapan-tahapan *reciprocal teaching* tercapai. Selain itu, LKS untuk model *reciprocal teaching* yang memuat tugas menyimpulkan bahan ajar, membuat pertanyaan dan memprediksi dapat dibuat atau digabungkan pada multimedia pembelajaran. Sehingga, siswa akan lebih tertarik jika mengerjakan tugas secara langsung pada multimedia.
5. Dalam mengelompokkan siswa, harus memiliki informasi terlebih dahulu, mana siswa yang rajin, kurang rajin, berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Agar pembelajaran menjadi lebih kondusif, interaksi antara siswa menjadi lebih baik dan pengelompokkan siswa menjadi heterogen.
6. Penelitian-penelitian yang serupa dapat dikembangkan untuk materi dan pokok bahasan lain.